BAB V
PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil studi yang telah dilakukan.

5.1. Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi eksisting, ketersediaan ruang terbuka hijau khususnya RTH publik di Kecamatan Cianjur memiliki luas 53,88 ha yang meliputi RTH Hutan Kota 61,80%, RTH Taman Kota 7,89%, RTH Pemakaman 6,53%, RTH Lapangan 6,68%, RTH Sempadan Sungai 9,39%, dan RTH Sempadan Rel K.A 7,70%. Desa yang memiliki RTH terbesar dari semua keluharan/desa lainnya adalah Desa Babakankaret yaitu sekitar 61,80%. Sedangkan untuk kelurahan/desa yang tidak memiliki RTH publik sama sekali adalah Desa Mekarsari dan Desa Nagrak.
2. Kebutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan luas wilayah yaitu mengacu pada Undang-undang Penataan Ruang No.27 Tahun 2007 yang mengamanatkan bahwa ketersediaan RTH pada kawasan perkotaan harus 30% dari total luas wilayah yang terdiri dari RTH publik 20% dan RTH Privat 10%. Sesuai dengan amanat tersebut, maka didapatkan hasil analisis bahwa kebutuhan untuk ketentuan RTH Publik 20% di Kecamatan Cianjur belum dapat terpenuhi dan masih membutuhkan seluas 461,75 ha untuk dapat memenuhi kebutuhan 20% dari total luas wilayah Kecamatan Cianjur. Terdapat dua desa yang perlu memerlukan perhatian lebih karena dapat dikatakan belum memiliki RTH publik sama sekali di antaranya Desa Mekarsari dan Desa Nagrak.
3. Kebutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan jumlah penduduk yaitu mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, kebutuhan RTH Kota perpenduduk

sebesar 20 m2 / penduduk. Sesuai dengan amanat tersebut, maka didapatkan dari hasil analisis bahwa kebutuhan RTH publik di Kecamatan Cianjur belum memenuhi ketentuan tersebut. Hal tersebut dikarenakan luas RTH publik pada Kecamatan Cianjur masih membutuhkan, yaitu seluas 284,37 ha dari jumlah penduduk Kecamatan Cianjur.

5.2. Saran

Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kelemahan terutama dalam beberapa aspek lain yang belum diteliti peneliti. Kelemahan tersebut dikarenakan terdapat batasan penelitian yang belum penulis teliti seperti RTH publik jalur hijau jalan dan RTH privat perkarangan. Berdasarkan dari pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya mengenai RTH di Kecamatan Cianjur yaitu:

1. Identifikasi kondisi eksisting RTH di Kecamatan Cianjur perlu diteliti dan ditinjau kembali, terutama mengenai RTH privatnya.
2. Perlu ditinjau lebih mendalam mengenai RTH di Kecamatan Cianjur secara keseluruhan terutama seperti aspek-aspek penyebab mengapa kebutuhan RTH berdasarkan luas wilayah dan berdasarkan jumlah penduduk dikatakan belum memenuhi ketentuan.